

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Disusun dan diajukan oleh :

**ALDI FADLIADI**

**A021181501**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

**ALDI FADLIADI**

**A021181501**



Kepada:

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Disusun dan diajukan oleh :

**ALDI FADLIADI**

**A021181501**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 9 Mei 2023

**Pembimbing I**



Prof/Dr. Sumardi, SE., M.Si.

NIP: 195605051985031002

**Pembimbing II**



Dr. Hendragunawan S. Thayf, SE., M.Si., M.Phil.

NIP: 197407312000121001

**Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin**



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil

NIP. 197705102006041003

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

disusun dan diajukan oleh

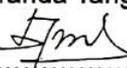
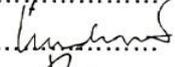
**ALDI FADLIADI**

**A021181501**

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Sumardi, S.E., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Dr. Hendragunawan S. Thayf, S.E., M.Si.,M.Phil	Sekretaris	2..... 
3.	Romi Setiawan, S.E., MSM	Anggota	3..... 
4.	Insany Fitri Nurqamar, S.E.,M,M	Anggota	4..... 

**Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin**



  
**Dr. Andi Aswan, S.E.,M.BA.,M.Phil**  
**NIP. 197705102006041003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aldi Fadliadi

Nim : A021181501

Departemen/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Adalah karya ilmiah saya sendiri sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 12 Juli 2023

  
69DAKX600024417  
Aldi Fadliadi

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pertambangan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021 ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai macam hambatan yang penulis alami, namun hal tersebut dapat penulis lewati dengan baik berkat dukungan, doa, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Terima kasih kepada Tuhan Maha Esa yang selalu menyertai serta melindungi.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan banyak pengorbanan.
3. Terima kasih kepada kedua pembimbing, Bapak Prof. Dr. Sumardi, SE.,M.Si., dan Bapak Dr. Hendragunawan S.Thayf, SE.,M.Si.,M.Phil., atas bimbingan, saran, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam Menyusun skripsi ini.

4. Terima kasih kepada kedua penguji, Ibu Insany Fitri Nurqamar SE., MM., dan Bapak Romi Setiawan SE.,MSM., yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran kepada penulis.
5. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si., beserta jajarannya terkhusus pada wakil dekan I,II,dan III. Serta seluruh dosen yang telah memberi ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
6. Terima kasih kepada Bapak Andi Aswan SE.,MBA.,.Phil.,DBA.,CWM selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
7. Terima kasih kepada Bapak Prof. Otto Randa Payangan SE., M.Si.C.NNLP.,CM.NNLP.,CMA., Sebagai penasehat akademik yang telah memberikan banyak nasihat kepada penulis terkait akademik penulis.
8. Terima kasih kepada seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu dalam hal administasi.
9. Terima kasih kepada teman-teman CobraFams atas segala bantuan dan motivasinya selama ini hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman GCI Chapter Makassar dan GCI Chapter Kendari atas segala bantuan dan motivasinya selama ini hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman UKM Kartu atas segala bantuan dan motivasinya selama ini hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih kepada teman-teman Manajemen 2018 atas segala bantuan dan motivasinya selama ini hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Fardi, Geni, Viny, Ninse, Nhia, Nidha, Novi, atas segala bantuan, kebersamaan, kerja sama, dan motivasi selama ini hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang mengenal dan membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Makassar, 9 Mei 2023



Aldi Fadliadi

## ABSTRAK

# “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”

**Aldi Fadliadi**

**Sumardi**

**Hendragunawan S. Thayf**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Metode pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Adapun jumlah sampel yang digunakan sejumlah 5 perusahaan sub sektor pertambangan logam. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return on Equity dan Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara simultan variabel Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Harga Saham

## **ABSTRACT**

### **“ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICE IN METAL MINING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD”**

**Aldi Fadliadi**

**Sumardi**

**Hendragunawan S. Thayf**

This study aims to determine the effect of Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio on Share Prices in metal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The data used in this study were obtained from documentation. The sampling method uses purposive sampling method. The number of samples used were 5 metal mining sub-sector companies. The analytical method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the Return on Equity and Price Earning Ratio variables have a positive and significant effect on stock prices and the Debt to Equity Ratio variable has no significant effect on stock prices while simultaneously the Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Price Earning variables simultaneously Ratio has a positive and significant effect on stock prices.

**Keywords:** Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio and Stock Price

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUA.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Laporan Keuangan.....	11
2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.3. Analisis Laporan Keuangan .....	13
2.4. Tahapan Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.5. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.6. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.7. Analisis Rasio Keuangan .....	16
2.8. Macam-Macam Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.9. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	27
2.10. Tinjauan Empirik .....	28
2.11. Kerangka Berpikir.....	31
2.12. Hipotesis .....	32

BAB III METODE PENELITIAN .....	35
3.1. Rancangan Penelitian .....	35
3.2. Tempat dan Waktu .....	35
3.3. Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1. Populasi .....	35
3.3.2. Sampel .....	36
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	38
3.6.1. Variabel Penelitian .....	38
3.6.2. Definisi Operasional .....	38
3.7. Teknik Analisis Data .....	40
3.7.1. Analisis Deskriptif .....	40
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	41
3.7.3. Uji Regresi Berganda .....	43
3.7.4. Uji T .....	44
3.7.5. Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
4.1. Deskripsi Data .....	35
4.2. Hasil Penelitian .....	36
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	44
4.2.1.1 Analisis Deskriptif Perusahaan .....	45
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	54
4.3.1. Uji Normalitas .....	55
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	56
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	59
4.4. Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.5. Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	60
4.6. Uji Parsial (Uji T) .....	61
4.7. Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

4.8.1. Pengaruh Return on Equity (X1) terhadap Harga Saham (Y) ...	65
4.8.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga Saham (Y) .. .....	66
4.8.3. Pengaruh Price Earning Ratio (X3) terhadap Harga Saham (Y) ... .....	67
4.8.4. Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham (Y) .....	67
BAB V PENUTUP .....	73
5.1. Kesimpulan .....	69
5.2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Perusahaan PT. Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) .....	45
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Perusahaan PT. Pelangi Indah Canindo Tbk. (PICO) .....	47
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Perusahaan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.(GDST).....	49
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Perusahaan PT. Indal Aluminium Industry Tbk (INAI).....	51
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Perusahaan PT. LION Metal Works Tbk. (LION) .	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	61
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Logam Tahun 2017-2021 .....	4
Gambar 1.2 Laba Perusahaan Logam .....	5
Gambar 4.1 Diagram Pencar Perusahaan ALKA.....	46
Gambar 4.2 Diagram Pencar Perusahaan PICO .....	48
Gambar 4.3 Diagram Pencar Perusahaan GDST .....	50
Gambar 4.4 Diagram Pencar Perusahaan INAI .....	52
Gambar 4.5 Diagram Pencar Perusahaan LION.....	54
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Dalam Kurva Normal P-P Plot.....	55
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Dalam Grafik Histogram .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini kegiatan menabung saham semakin ramai diperbincangkan di media sosial sehingga menarik perhatian para Milenial dan sebagian Gen Z untuk ikut berinvestasi di instrumen tersebut. Ketika ingin melakukan investasi, ada beragam jenis investasi yang bisa dipilih. Mulai dari investasi riil yang berbentuk fisik seperti tanah, rumah, dan emas maupun investasi non riil di sektor keuangan. Contoh investasi non riil adalah investasi di sektor keuangan seperti di pasar modal contoh produknya yaitu: saham, reksadana, obligasi, derivative dan saham preferen.

Akan tetapi, masih banyak aktivitas investasi yang hanya didasari oleh tren tanpa dibekali edukasi yang matang. Melihat banyak orang yang mendapat keuntungan berlipat ganda dari hasil investasi saham memang terlihat menggiurkan. Bahkan, tidak sedikit juga yang langsung tanpa menganalisisnya lebih lanjut. Padahal, ekspektasi tidak seindah realita, karena di luar sana juga ada yang merugi bahkan sampai mengutang atau menggunakan uang untuk keperluan pokok mereka, Bahkan juga, masih banyak masyarakat atau calon investor amatir yang terjerumus ke dalam investasi bodong karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai dunia investasi.

Dalam upaya mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi calon investor (masyarakat) dan mengembangkan industri kearah yang lebih baik. Tujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia saat ini.

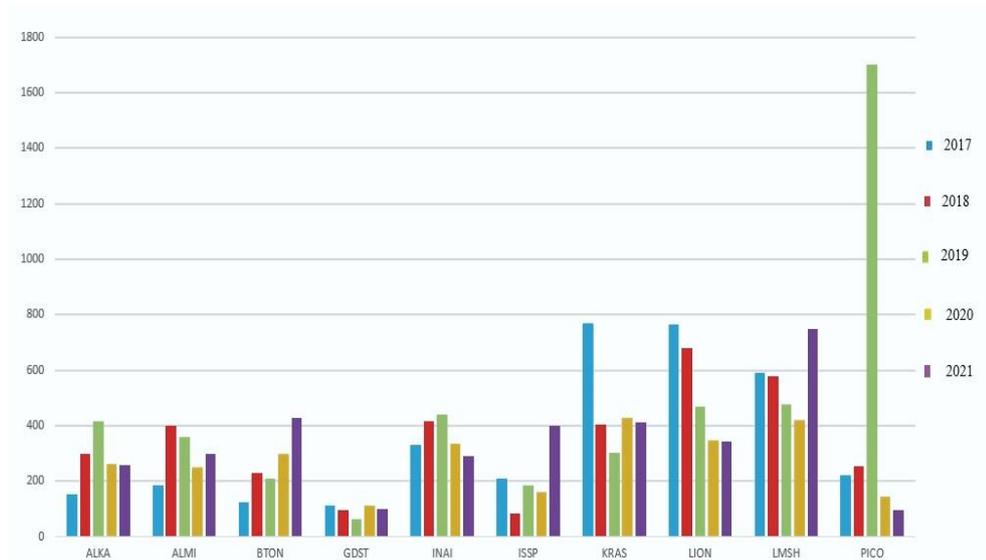
Sebelum berinvestasi, investor hendaknya menganalisis harga saham apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit.

Diantara semua jenis instrumen investasi saham merupakan instrumen yang memiliki resiko paling tinggi. Harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, hal tersebut dapat dijadikan sebagai cermin kinerja perusahaan melalui transaksi perdagangan saham perusahaan yang terjadi dipasar modal dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan dan akan meningkatkan harga saham di bursa saham. Semakin buruk perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mengakibatkan permintaan saham menurun dan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah satunya adalah faktor fundamental. Menganalisis fundamental perusahaan berarti menganalisis kesehatan dan kelayakan usaha suatu bisnis (Jogiyanto, 2014). Menurut Jogiyanto (2014) analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan termasuk berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan.

Pada tahun 2019 dunia digemparkan dengan kedatangan pandemi virus Covid-19, pandemi ini sangat memengaruhi aktivitas perekonomian dan pasar modal, menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini adalah sinyal negatif yang menyebabkan investor khawatir dan menjual kepemilikan sahamnya. Kondisi pandemi ini juga sangat mempengaruhi dinamika pasar saham dan menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya penurunan tingkat perekonomian di berbagai Negara maka kinerja ekspor juga ikut terpuak terbukti dari banyaknya penurunan harga logam. Tentu dengan penurunan harga logam akan berdampak negatif bagi Indonesia pun juga. Berikut adalah daftar harga saham perusahaan pertambangan sub sektor logam dari 5 tahun terakhir yang mengalami fluktuasi :

**Gambar 1.1 : Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Tahun 2017-2021**



*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diolah oleh penulis*

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi harga saham perusahaan Logam. Fluktuasi harga saham mengalami peningkatan dan penurunan menggambarkan perubahan harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Adapun salah satu faktor dari beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di antaranya, Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Price Earning Ratio (PER). Menurut Husnan (2009:7), analisis fundamental memprediksi harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menghubungkan variabel-variabel sehingga mengetahui perkiraan harga saham. Berikut adalah gambar dari laba bersih dari 10 perusahaan pertambangan sub sektor logam:

**Gambar 1.2 : Laba Perusahaan Sub Sektor Logam**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH				
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	PT Alakasa Industrindo Tbk.	Rp.15,424,000,000	Rp.22,949,919,000	Rp.7,230,073,000	Rp.7,188,641,000	Rp.17,445,033,000
2	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	Rp.(24,824,000,000)	Rp.(51,670,000,000)	Rp.(298,808,902,800)	Rp.(325,011,000,000)	Rp.37,330,000,000
3	PT Beton Jaya Manunggal Tbk.	Rp.11,106,000,000	Rp.28,516,296,605	Rp.1,078,867,413	Rp.29,024,810,735	Rp.9,883,372,332
4	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	Rp.(2,590,000,000)	Rp.(6.368.000.000)	Rp.21,414,000,000	Rp.(76,780,185,267)	Rp.(59,381,414,410)
5	PT Indal Aluminium Industry Tbk.	Rp.38,651,704,520	Rp.40,463,141,350	Rp.33,558,115,190	Rp.3,991,581,550	Rp.4,319,665,242
6	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Rp.8,639,000,000	Rp.48,723,000,000	Rp.185,695,000,000	Rp.237,344,000,000	Rp.494,165,000,000
7	PT Krakatau Steel Tbk.	US\$(81,745,000)	US\$(74,817,000)	US\$(503,658,000)	US\$23,675,000	US\$62,825,000
8	PT LION Metal Works Tbk.	Rp.9,283,000,000	Rp.14,680,000,000	Rp.926,460,000	Rp.(9,571,330,000)	Rp.(4,303,090,000)
9	PT Lionmesh Prima Tbk.	Rp.13,265,533,955	Rp.4,030,205,213	Rp.(18,576,744,403)	Rp.(5,131,381,015)	Rp.7,214,854,331
10	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	Rp.20,189,516,036	Rp.15,730,408,346	Rp.7,487,452,045	Rp.(64,398,773,870)	Rp.(48,356,764,286)

*Sumber : diolah berdasarkan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berdasarkan gambar 1.2 diatas perusahaan – perusahaan pertambangan sub sektor logam mengalami penurunan kinerja di tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun sebelumnya. Namun memasuki tahun 2021 perusahaan-perusahaan logam mulai menunjukkan kinerja peningkatan dibandingkan dari tahun 2020. Hal ini sejalan dengan harga produk logam yang meningkat di tahun 2021 dan bahkan masih tinggi di tahun 2022 ini. Menurunnya kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub sektor logam pada tahun 2020 ini juga berdampak pada harga sahamnya yang mengalami pelemahan. Hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya di perusahaan pertambangan sub sektor logam.

Sebelum melakukan investasi dalam sebuah saham, para investor harus mengetahui dengan baik dan memilih saham yang akan menguntungkan/sehat baginya. Para investor juga membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menganalisis sebuah saham yang akan dipilih. Laporan keuangan ini juga dipakai untuk membantu para investor untuk dapat melihat hubungan antara variable yang terdapat didalam laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rasio Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham sebagai indikator variabel dalam penelitian ini. Karena dari ke-empat variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan utang yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Peneliti memilih perusahaan pertambangan sub sektor logam sebagai objek penelitian karena melihat adanya kenaikan dari perusahaan pertambangan sub sektor logam di tahun 2021 dan 2022 ini masih sangat tinggi. Dengan kenaikan harga logam akan berdampak baik bagi Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021"

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio Return On Equity (ROE), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021?
2. Apakah rasio Price Earning Ratio (PER), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021?
3. Apakah rasio Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021?
4. Apakah rasio Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio, berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021.

4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pada Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan media pembelajaran secara lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan ilmiah dalam suatu bidang pendidikan.

2. Manfaat Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan bagi pihak perusahaan terutama manajer perusahaan dalam mengambil suatu keputusan yang dapat berdampak secara langsung bagi perusahaan.

4. Manfaat Praktisi

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

- Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan Bab yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisi penjelasan tentang teori yang menjelaskan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang berisi yang menjelaskan mengenai metode penelitian serta jenis data yang digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, serta analisis data.

#### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Merupakan bab yang berisi yang menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

## 2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011), tujuan laporan keuangan adalah Laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan - keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.. Menurut Kasmir (2016:11), tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva dan pasiva.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi-informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan.

### **2.3. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010) pengertian analisa laporan keuangan adalah: "Analisa laporan keuangan terdiri dari penelahaan atau mempelajari dari pada hubungan- hubungan atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan operasi serta perkembangan usaha yang bersangkutan. Dengan diadakannya analisa laporan keuangan ini diharapkan dapat dihasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan."

Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

### **2.4. Tahapan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Murhadi (2014) tahapan dalam menganalisis laporan keuangan terdiri atas 5 (lima) tahap yaitu:

1. Menentukan tujuan dan konteks analisis, pada tahap ini memerlukan pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban dengan konteks melalui analisis serta bentuk informasi yang dibutuhkan dan sumber daya yang ada serta beberapa banyak waktu yang tersedia untuk melakukan analisis.
2. Mengumpulkan data, harus mendapatkan laporan keuangan serta informasi lain seperti data industri dan perekonomian.
3. Analisis dan interpretasi data pada tahap ini kita menggunakan data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada saat penelitian tujuan. Menjelaskan apa konklusi atau rekomendasi yang didukung dengan berbagai informasi faktual dan relevan.
4. Mengupdate analisis, lakukan tahap ini secara periodik dan buatlah perubahan rekomendasi jika memang diperlukan.

## **2.5. Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2007), metode yang digunakan oleh setiap analisis keuangan yaitu :

### **1. Analisis Horizontal**

Merupakan analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini juga disebut sebagai metode analisis dinamis.

## 2. Analisis Vertical

Merupakan analisis yang hanya meliputi satu periode serta dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut. Analisis ini dapat mengetahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

### **2.6. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2007) teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Trend atau tendensi potensial dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap atau naik turun.
3. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

4. Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
5. Analisis perubahan laba kotor (gross profit analysis) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dianggarkan untuk periode tersebut.

## **2.7. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan ini merupakan alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz (2012), rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai keadaan atau kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2013) Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai prestasi serta kinerja suatu perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai bahan rujukan dalam membuat perencanaan

3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

## **2.8. Macam-Macam Analisis Rasio Keuangan**

Dalam menganalisis serta menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perubahan rasio yang perlu diperhatikan adalah:

### **1. Rasio likuiditas**

Menurut Munawir, (2007) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan serta kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "likuid". Perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun alat aktiva lancar yang lebih besar dari utang lancarnya atau utang jangka pendek.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya Brigham dan Houston (2010). Menurut Moeljadi, (2006), rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan jangka pendek atau yang segera harus dibayar. Jadi rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mampu memenuhi

kewajiban lancarnya jika dihubungkan dengan kas aset lancarnya jika dihubungkan dengan kas dan aset lancar perusahaan. Berikut jenis 3 rasio likuditas yang secara umum digunakan sebagai indikator pengukuran performa sebuah perusahaan. Beberapa diantaranya adalah:

- Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi pasiva lancarnya (utang atau kewajiban yang harus diselesaikan di bawah 1 tahun) dengan total aktiva lancar yang dimiliki. Contoh dari aktiva lancar ini misalnya kas, piutang, surat berharga, dan perlengkapan. Semakin tinggi perbandingan antara aktiva dan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang lancarnya.

Berikut rumus perhitungan Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

- Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi pasiva lancarnya dengan total aktiva lancar yang paling likuid (tanpa memperhitungkan persediaan). Persediaan tidak diperhitungkan dalam penghitungan rasio cepat, karena pada umumnya membutuhkan waktu pencairan

yang cukup lama dibandingkan aset-aset perusahaan lainnya yang lebih likuid. Berikut rumus perhitungan Quick Ratio:

$$\text{Quick Ratio} = \text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

- Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi pasiva lancar dengan total uang kas yang dimiliki. Rasio kas pada umumnya merujuk pada aset perusahaan yang paling likuid seperti uang tunai dan surat berharga (obligasi) karena dianggap paling mudah digunakan untuk membayar pasiva lancar. Berikut rumus perhitungan Cash Ratio:

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas} + \text{Efek} / \text{Hutang lancar}$$

2. Rasio aktivitas

Merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Berikut jenis- jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

- Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur kualitas dan efisiensi tingkat perputaran piutang perusahaan dalam satu periode dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik kualitas

dan efisiensi perputaran piutang perusahaan. Berikut rumus rasio keuangan untuk perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \text{Penjualan} / \text{Piutang Rata-Rata} \times 100\%$$

- Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Inventory turnover adalah digunakan untuk mengukur tingkat kualitas dan efisiensi perputaran persediaan perusahaan terhadap penjualan dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi rasionya, maka pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan semakin efisien. Berikut rumus rasio keuangan untuk perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \text{Penjualan} / \text{Persediaan} \times 100\%$$

- Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover)

Rasio ini berguna untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap secara efisien dalam rangka meningkatkan penjualan. Sama seperti sebelumnya, semakin besar berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva tetapnya. Berikut rumus rasio keuangan untuk perputaran aktiva tetap:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \text{Penjualan} / \text{Aktiva Tetap} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan

yang telah diambil. Berikut jenis- jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

- Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Berikut rumus rasio keuangan untuk Gross Profit

Margin:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{Cost of Good Sold (Harga Pokok Penjualan)}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Rasio menghitung persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Sederhanyanya, rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

Berikut rumus rasio keuangan untuk Net Profit Margin:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- Return on Investment (ROI)

Menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini

adalah laba bersih setelah pajak atau earnings after tax (EAT).

Berikut rumus rasio keuangan untuk Return on Investment:

$$\text{Return on Investment} = \text{EAT} / \text{Jumlah Aktiva} \times 100\%$$

- Return on Equity

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitas. Berikut rumus rasio keuangan untuk equity:

$$\text{Equity} = \text{Earnings After Tax (EAT)} / \text{Jumlah Equity} \times 100\%$$

- Return on Net Worth

Ratio ini mengukur kemampuan modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Berikut rumus rasio keuangan untuk return on net worth:

$$\text{Return on Net Worth} = \text{Earnings After Tax (EAT)} / \text{Jumlah Modal Sendiri} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap, (2013) menyebutkan bahwa rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang bersifat jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka

panjang. Rasio solvabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan perhitungan. Ada 3 jenis rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

- Rasio Total Utang terhadap Total Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio total utang terhadap ekuitas (Debt to equity ratio) rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang mereka miliki. Idealnya utang perusahaan tidak melebihi ekuitas yang mereka miliki, oleh sebab itu semakin kecil utang dibanding modal maka semakin

baik. Rumus rasio solvabilitas utang terhadap ekuitas adalah:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas (DER)} = \text{Total hutang} / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

- Rasio Utang Terhadap Aktiva (Debt to Asset Ratio)

Rasio solvabilitas utang terhadap aktiva adalah gambaran seberapa besar utang bisa ditutupi oleh aktiva atau harta kekayaan perusahaan. Jika angka rasio utang terhadap aktiva rendah, maka tingkat keamanan dana perusahaan akan semakin membaik. Berikut rumus rasio solvabilitas utang

terhadap aktiva:

$$\text{Rasio utang terhadap aktiva (DAR)} = \text{Total hutang} / \text{Total asset}$$

- Times Interest Earned Ratio

Rasio ini bisa digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban bunga di masa depan. Perhitungan rumus rasio solvabilitas berikut menggunakan perbandingan

laba sebelum pajak dan bunga dengan biaya bunga. Jika angka yang dihasilkan tinggi, artinya peluang perusahaan untuk melunasi kewajiban hutangnya semakin besar. Jika angka yang dihasilkan rendah, maka kemungkinan besar perusahaan memiliki kondisi finansial terbatas untuk melunasi kewajiban hutangnya. Jenis rasio solvabilitas ini bisa dijadikan acuan pihak kreditur untuk memberikan utang atau pinjaman dana. Berikut rumus rasio solvabilitas times interest earned ratio:

$$\text{Times interest-earned ratio} = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Biaya bunga}} \times 100\%$$

Pilihan rasio keuangan ini dilakukan dengan alasan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut umumnya dipakai oleh investor untuk melihat tingkat profitabilitas, efektifitas, dan nilai pasar saham emiten. Selanjutnya menurut Harianto, (1998) bahwa calon investor yang memilih berinvestasi di pasar modal Indonesia selain harus memperhatikan mutu profesionalisme emisi juga harus memperhatikan tingkat leverage perusahaan, jika tingkat leverage tinggi, maka tingkat kesalahan memprediksi laba akan tinggi dan mempersulit pencapaian laba yang memadai, akibatnya return yang diterima lebih rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih rasio Return On Equity (ROE) karena Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan return

saham karena di bagian akun modal terdapat juga akun modal saham, yang merupakan modal pemegang saham, Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh Debt to equity ratio. Alasan memilih Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. Terakhir peneliti mengambil Price Earning Ratio (PER) digunakan dalam penelitian, karena PER akan memudahkan dan membantu perusahaan dalam menilai keuntungan sahamnya. Dengan adanya rasio pasar, maka para investor dapat memilih saham yang dapat memberikan keuntungan besar di masa mendatang. Jika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki Price Earning Ratio yang besar dan jika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah, maka perusahaan tersebut memiliki Price Earning Ratio yang rendah pula.

Ketiga variabel diatas tersebut maka dijadikan sebagai variabel independen. Adapun penjelasan dari masing-masing rasio yang digunakan sebagai variabel independen adalah sebagai berikut :

1) Return on Equity (ROE)

Merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

ROE merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan

keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa (Riyanto,1995). Semakin tinggi ratio ROE, tentu akan menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. karena ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik

## 2) Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labar bersih. PER adalah ratio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan (Tandelilin, 2001). Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:198), menyatakan bahwa: "Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba".

$$PER = \frac{\text{harga saham perlembar}}{\text{laba per lembar saham}}$$

## 3) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (rasio utang terhadap modal) atau yang bisa disingkat DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas. Bisa juga disebut dengan rasio hutang modal. Pengertian dari Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Debt Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Debt to Equity Ratio juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit.

$$DER = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang}}$$

### **2.9. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan**

Dari hasil pembahasan analisis rasio yang telah dijelaskan, maka dapat di simpulkan beberapa keunggulan analisis rasio antara lain:

1. Rasio merupakan kumpulan angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah ditafsirkan.
2. Merupakan data pengganti yang lebih sederhana dari pada informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang sangat terperinci.
3. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
4. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

## **2.10. Tinjauan Empirik**

Penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai landasan untuk penulisan penelitian, baik dari latar belakang, penyusunan hipotesis, dan landasan teori. Demikian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pertambangan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”.

Beberapa hasil penelitian yang relevan terkait analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yaitu:

Penelitian yang dilakukan Aryanti, Mawardi dan Andesta (2016) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Variabel Penelitian ini adalah ROA, ROE, NPM, CR, dan Return Saham”. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROE dan CR berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return Saham, secara simultan ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap Return Saham.

Penelitian yang dilakukan Albertha, Saerang, Tulung (2017) dengan judul “Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio

dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Variabel Penelitian ini adalah ROA,NPM,DER,TATO, dan Harga Saham. Hasil penelitian ini ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Amalya (2018) dengan judul “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham”. Variabel Penelitian ini adalah ROA,ROE,NPM,DER, dan Harga Saham. Hasil penelitian ini ROE,ROA,DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan, sedangkan NPM memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Manulang,Panjaitan,Damanik,Manalu,dan Januardin (2021) dengan judul “Pengaruh ROA,DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”. Variabel Penelitian ini adalah ROA,DER,NPM,dan Harga Saham. Hasil penelitian ini ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Nurhakiki (2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub sektor Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. Variabel Penelitian ini adalah ROA,DER,CR dan Nilai

Perusahaan. Hasil penelitian ini CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aryanti, Mawardi dan Andesta	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	a. ROA b. ROE c. NPM d. CR d. Return Saham	Secara parsial ROE dan CR berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return saham. Secara simultan ROA, ROE, NPM, dan CR berpengaruh terhadap Return saham.
2	Albertha, Saerang, Tulung	Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	a. ROA b. NPM c. DER d. TATO e. Harga Saham	ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Amalya	Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity ratio Terhadap Harga Saham	a. ROA b. ROE c. NPM d. DER e. Harga Saham	ROE, ROA, DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan sedangkan NPM memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4	Manulang, Ranjitan	Pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap	a. ROA b. DER	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga

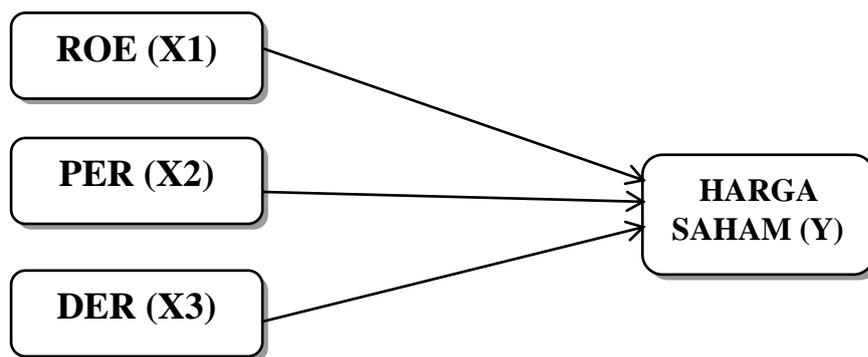
5	Nurhakiki	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub sector Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	b. ROA b. DER c. CR d. Nilai Perusahaan	CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
---	-----------	---	--	---

### 2.11. Kerangka Berpikir

Melalui tinjauan teoritis dari beberapa literatur dan hasil-hasil penelitian empiris terdahulu yang telah dikemukakan, pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio keuangan sama seperti yang dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen yang dimaksud adalah harga saham, sedangkan variabel independen adalah Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER),

Tanda panah dalam skema kerangka pikir, dari variabel independen yang mengarah ke variabel dependen menandakan suatu hubungan dan pengaruh kinerja keuangan perusahaan seperti rasio ROE, PER, DER, terhadap harga saham. Jadi harga saham

merupakan fungsi dari kinerja keuangan perusahaan. Perubahan pada harga saham ditentukan oleh perubahan pada variabel kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka kerangka pikir menyajikan pola hubungan (corelation) dan besaran pengaruh (deteminant) baik secara parsial maupun secara simultan kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil analisis kerangka pikir dapat digunakan oleh para investor sebagai alat pertimbangan dalam keputusan investasi



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

Berdasarkan gambar diatas, kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) (X1), Price Earning Ratio (PER) (X2), Debt to Equity Ratio (DER) (X3), terhadap harga saham (Y).

### **2.12. Hipotesis**

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara Return On equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara langsung positif dan signifikan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan antara ROE, PER, DER terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI.